



Pendampingan Perencanaan Karir Siswa Kelas Akhir Sekolah Menengah Atas di Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Ach. Sayyi

sayyid.achmad17@gmail.com

Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Afandi

afandiabbas229@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ibrohimi Bangkalan

Abstract

Career planning has become increasingly urgent as a means to prepare students to face and navigate the challenges brought about by the advancement of the times, especially as we enter the era of Society 5.0. Students need to be guided and encouraged to recognize, develop, and train their individual potentials, interests, and talents. In the context of Society 5.0, it is futile to mentor students without aligning such guidance with their intrinsic abilities and preferences. Without such alignment, students tend to follow the crowd when choosing a career path, which is particularly evident in the village of Pragaan Daya, where many students tend to adopt the occupations of their parents—even if those occupations involve begging. The purpose of this mentoring initiative is to help students identify their personal potentials, interests, and talents, and to introduce them to career options that align with those attributes. The implementation of this career guidance program consists of three main stages: preparation, implementation, and evaluation. The outcomes of this career planning assistance for final-year students

include: 1. Students gaining awareness of their latent potentials, interests, and talents; 2. Students actively working to strengthen their individual capabilities, interests, and talents; and Students practicing and honing their personal potentials, interests, and talents in order to plan and determine a career path that aligns with their unique profile.

Keywords: *Enhancing Students' Interests and Talents as a Foundation for Effective Career Planning*

Abstrak

Perencanaan karir menjadi urgen diterapkan dalam rangka menyiapkan siswa menjalani dan menghadapi tantangan kemajuan zaman yang saat ini sudah memasuki era society 5.0. Para siswa perlu diarahkan dan didorong agar mengenali, mengasah dan melatih potensi diri, minat dan bakat yang ada pada diri masing-masing individu siswa. Sebab pada era society 5.0 ini menjadi sia-sia membimbing siswa tanpa disesuaikan dengan potensi diri, minat dan bakat mereka, sebab jika tidak akan cenderung ikut-ikutan dalam memilih jenis pekerjaan, terlebih di desa Pragaan Daya yang rata-rata memiliki kecenderungan memilih jenis pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua meskipun pekerjaannya adalah mengemis. Pendampingan ini bertujuan untuk mengenalkan potensi diri, minat dan bakat siswa dan mengenalkan jenis karir yang sesuai minat dan bakat masing-masing individu. Metode pelaksanaan pendampingan meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil pendampingan perencanaan karir kepada siswa kelas akhir meliputi 1) siswa mengenali potensi diri, minat dan bakat yang terpendam dalam diri masing-masing individu; 2) siswa melakukan upaya penguatan terhadap potensi diri, minat dan bakat yang mereka miliki; dan 3) siswa melatih dan mengasah potensi diri, minat dan bakat agar dapat merencanakan dan menetapkan jenis karir yang sesuai dengan minat potensi diri, dan bakat mereka.

Kata Kunci: *Penguatan minat dan bakat, perencanaan karir siswa*

Pendahuluan

Memasuki era society 5.0, Indonesia sudah melakukan upaya dan berimplikasi dalam berbagai sektor, seperti sektor pendidikan yang sudah mulai menggunakan teknologi dalam pembelajaran seperti e-learning, virtual reality yang memungkinkan akses pendidikan lebih luas, dan pembelajaran berbasis AI. Selain sektor pendidikan, terdapat pula sektor transformasi ekonomi yang berfokus pada inovasi perdagangan secara online

dalam berbagai varian dan fitur bisnis online lainnya. Implikasi lain dari era society 5.0 adalah sektor peningkatan kualitas hidup masyarakat mulai dari layanan kesehatan, layanan transformasi dan lingkungan hidup yang aman dan terkendali.

Society 5.0 pada hakikatnya memiliki tujuan untuk membangun masyarakat sentris (manusia-sentris) dan membentuk masyarakat yang melek terhadap perkembangan ekonomi sehingga tercipta solusi atas segala

persoalan dan permasalahan serta kehidupan masyarakat yang berkualitas (Yusuf dan Rosyid 2023). Tujuan society 5.0 tersebut berkaitan erat dengan pola hidup masyarakat, seperti penggunaan dan pengaplikasian sosial media secara arif dan bijak, transformasi nilai pancasila, dan fungsi sosial dalam pemenuhan kebutuhan (Damayanti, Arsanti, dan Hasanudin 2023).

Betapa mulya tujuan dari penerapan era society 5.0 ini dalam membangun peradaban bangsa dan Negara Indonesia. Namun demikian, dalam konteks kehidupan sosial masyarakat, masih jauh dari kata maju, inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ekonomi, kecanggihan teknologi dan atau cita-cita membangun manusia sentris. Sebab diberbagai daerah masih terdapat banyak anak-anak yang putus sekolah, anak-anak yang memilih bekerja serabutan dan menjadi anak rantau karena desakan kebutuhan hidup dalam keluarga, akses pendidikan yang tidak merata, pelayanan kesehatan yang masih mahal, anak-anak yang tidak mengenal potensi, minat dan bakat dirinya, sehingga mau tidak mau dia harus bekerja meskipun tidak sesuai dengan potensi dirinya. Yang lebih miris lagi adalah anak-anak yang memilih pekerjaan dengan meminta-minta kepada orang lain (pengemis) dengan dalih ikut orang tua dan desakan perekonomian keluarga (Suci, Rustiyarso, dan Salim 2018).

Berdasarkan ulasan di atas, persoalan utama yang menjadi titik tekan dalam pemberian pembinaan atau pendampingan kepada siswa sekolah menengah atas (SMA) dan atau yang sederajat ini adalah mengenalkan potensi, bakat dan minat siswa agar memiliki perencanaan karir yang sesuai untuk menata kehidupan di masa yang akan datang. Perencanaan karir menjadi penting bagi setiap anak agar tidak

mudah asal ikut keinginan orang lain dalam menentukan dan memilih karir di masa yang akan datang.

Perencanaan karir bagian dari proses dalam mengenalkan dan memantapkan dan mengenalkan potensi diri masing-masing siswa yang berkelanjutan untuk mengarahkan dan menentukan serta menyeleksi sesuatu yang akan dikerjakan di masa yang akan datang, terlebih yang berkaitan dengan karir agar dapat disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa, agar tidak terjadi permasalahan di masa yang akan datang, tidak hanya demikian perencanaan karir diberikan kepada siswa kelas akhir sekolah menengah atas (SMA dan yang sederajat) untuk membantu mengarahkan mereka dalam memilih lembaga pendidikan yang cocok dan pemilihan program studi yang sesuai sesuai dengan potensi dirinya, minat dan bakatnya yang dimiliki, hal tersebut penting untuk dilakukan agar para siswa tidak salah melangkah, sehingga dalam proses pendidikannya dan rencana karirnya seimbang dan terarah (Mustika, Daharnis, dan Iswari 2022).

Pembinaan perencanaan karir sejatinya lebih pada upaya mengenalkan potensi diri, minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat. Perlu dipahami bahwa pada dasarnya setiap anak yang dilahirkan ke muka bumi sudah di anugrahi potensi, minat dan bakat (*fitrah*) yang perlu dikembangkan, baik secara personal individu maupun kelompok melalui pengajaran, pelatihan, pendampingan dan pembinaan dengan terus menerus. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Nurhasanah bahwa setiap individu anak pada hakikatnya mempunyai potensi, minat dan bakat yang berbeda-beda dan memiliki keunikan dan kekhususan pada dirinya sebagai tanda-

tanda untuk membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya (Nurhasanah, Endang, dan Lestari 2017).

Pembinaan perencanaan karir dalam laporan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di desa Pragaan Daya kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat pengabdian karena desa ini merupakan desa yang sampai ini dikenal dengan desa pengemis (Hardiyantika 2016). Misdar Mahfudz mengatakan bahwa kebiasaan mengemis yang dilakukan oleh masyarakat desa Pragaan Daya bukan lagi karena tuntutan hidup dan atau karena desakan kebutuhan hidup di tengah-tengah masyarakat, namun lebih pada sebuah profesi untuk mendapatkan uang secara sekarela dari masyarakat dengan mudah tanpa bekerja, mereka hanya mengandalkan tampang wajah sedih, melas, dan pakaian yang lusuh untuk menkelabui orang lain agar merasa iba dan kasihan ketika melihatnya, maka dari itu tak jarang para dermawan merasa kasihan dan iba sehingga tanpa pikir panjang untuk mengasihkan uang (Misdar Mahfudz 2018).

Muhammad Ali mengemukakan bahwa praktek mengemis di desa Pragaan Daya ini sudah ada sejak tahun 1930 dan tetap eksis sampai era society 5.0 saat ini. Berarti secara turun-temurun budaya mengemis dilakukan oleh masyarakat Pragaan Daya, faktornya bukan karena kemiskinan, sebab pada kenyataanya masyarakat desa Pragaan Daya termasuk masyarakat yang berkecukupan apabila diukur dengan standart kehidupan khalayak masyarakat umum yang mempunyai tempat tinggal (rumah) permanen yang luas dan tergolong bagus karena terbuat dari gedung, mempunyai kendaraan sepeda motor,

bahkan mobil, mempunyai alat komonikasi (handpone), peralatan elektronik lainnya, spieker aktif, dan televisi, bahkan hampir satiap keluarga memiliki hewan piaraan seperti sapi, kambing dan ayam yang jumlahnya lebih dari satu ekor (Mohammad Ali Al Humaidy 2003).

Jelas fenomena kehidupan masyarakat desa Pragaan Daya yang lebih domenan memilih jenis pekerjaan atau profesi sebagai pengemis bukanlah faktor ekonomi atau kemiskinan, melainkan lebih pada kecanduan karenan kebiasaan yang membuat mereka merasa nyaman melakukannya, bahka tanpa merasa malu dan cendrung abay bahwa yang mereka lakukan adalah hal yang nigatif dan bertentangan dengan norma kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selain itu, kebiasaan mengemis telah berlangsung lama dilakukan oleh masyarakat setempat. Maka atas dasar fenomena tersebut, saya selaku akademisi perlu memberikan pembinaan kepada generasi atau pemuda-pemuda yang sudah duduk di kelas akhir SMA dan yang sederajat agar tidak mudah tergiur dengan profesi atau jenis pekerjaan, terlebih jenis pekerjaan yang menyimpang dari norma kehidupan (mengemis) masyarakat yang dipilih orang lain bahkan pekerjaan atau profesi orang tua sekalipun. Tidak hanya itu, pembinaan perencanaan karir ini juga diberikan agar mereka dapat merencanakan dan memilih jenis pekerjaan atau jenis karir yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat masing-masing individu mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan perencanaan karir dilaksanakan di desa Pragaan Daya kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep dengan sasaran

objeknya adalah siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan metode yang terdiri melalui tiga langkah kegiatan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Abdullah 2024).

Pertama, tahapan persiapan (Prasetyo dkk. 2023), pengabdian pertama kali melakukan observasi awal dengan mengunjungi lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pendampingan perencanaan karir, kemudian pengabdian menemui para tokoh masyarakat, pemerintah setempat (kepala desa), dan sebagian masyarakat desa Pragaan Daya. Pada saat tersebut pengabdian juga melakukan proses penggalian data atau informasi (wawancara) tentang kehidupan, pekerjaan, dan ekonomi masyarakat. Kemudian pengabdian juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mempersiapkan kegiatan pendampingan setelah disetujui oleh pihak pemerintah desa. Setelah pengabdian melakukan koordinasi, kemudian pengabdian membuat perencanaan dengan mempertimbangkan berbagai hal yang dibutuhkan pada saat melakukan pendampingan.

Kedua, tahap pelaksanaan (Sayyi dan Afandi 2023), pada tahapan pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait di desa Pragaan Daya. Pertama kali pengabdian melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terlebih kepada para remaja dan atau siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat terkait rencana pelaksanaan pendampingan perencanaan karir. Setelah melakukan sosialisasi, maka kemudian pengabdian mulai melaksanakan kegiatan

pendampingan yang dipusatkan di Madrasah Aliyah Hidayatul Ulum yang terletak di Jalan Bulu No. 12-b Pragaan Daya Sumenep Madura.

Ketiga, tahapan evaluasi (Husain dkk. 2022), pada tahapan ini pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan perencanaan karir yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan bersama tim pengabdian, pihak-pihak terkait di desa Pragaan Daya dan pemerintah desa (kepala desa). Tahapan evaluasi ini bagian unsur penting dalam kegiatan pengabdian, guna mengetahui kekurangan dan keberhasilan dari pelaksanaan pendampingan perencanaan karir kepada siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat. Hasil evaluasi kemudian dijadikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan pihak lembaga pendidikan yang menjadi mitra dari terlaksananya kegiatan pendampingan ini, agar hasil evaluasi dapat dijadikan bahan pijakan dalam mengambil keputusan dan pemberian kebijakan terkait kondisi siswa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian

Program pendampingan perencanaan karir untuk siswa kelas akhir dilaksanakan sejak tanggal 21 Januari 2024 sampai pada tanggal 22 Februari 2024. Program Pendampingan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan sesuai dengan metode pelaksanaan pengabdian yang ditawarkan oleh Agus Afandi yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hendaknya dilakukan melalui tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi (Agus Afandi 2022).

1. Tahap persiapan

Pada Tahapan persiapan pengabdian melakukan kunjungan ke

berbagai tokoh masyarakat dan kepada masyarakat desa Pragaan secara langsung dengan maksud menggali informasi perihal kondisi dan pola hidup masyarakat, mulai dari aspek pendidikan, aspek sosial, aspek keagamaan dan aspek ekonomi masyarakat setempat. Pada tahapan inilah pengabdian dapat informasi bahwa masyarakat desa Pragaan dapat digolongkan ke dalam berbagai golongan dalam aspek profesi.

Setidaknya terdapat 5 golongan profesi yang melekat pada masyarakat desa Pragaan Daya ini, yaitu; 1) berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS); 2) berprofesi sebagai pendidik (guru); 3) berprofesi sebagai tenaga medis kesehatan dan Bidan; 4) berprofesi sebagai petani; dan 5) berprofesi sebagai pengemis. Persoalan yang urgen untuk dipecahkan pada masyarakat desa Pragaan ini adalah persoalan profesi pengemis yang secara turun-temurun berlangsung dilakukan oleh masyarakat desa Pragaan Daya ini.



Gambar 1:
Penggalian Informasi tentang
Kehidupan Masyarakat

Padahal pada kenyataannya secara ekonomi mereka tidak dapat dikategorikan sebagai orang miskin

yang membutuhkan perhatian khusus oleh orang lain, baik oleh masyarakat setempat maupun pemerintah. Sebab pada kenyataannya mereka masih memiliki tanah untuk bertani, memiliki hewan peliharaan seperti sapi, kambing dan ayam yang dapat dikelola untuk menghasilkan uang, memiliki tempat tinggal (rumah) permanen yang rata-rata lebih dari kata layak huni atau layak ditempati, dan memiliki alat elektronik seperti televisi, speaker aktif, handphone, serta mereka juga memiliki kendaraan bermotor, indikatornya hampir setiap rumah masyarakat desa Pragaan Daya terdapat kendaraan bermotor mulai dari motor hingga mobil.



Gambar 2:
Penggalian Informasi tentang
Kehidupan Masyarakat

Setelah mendapatkan data atau informasi terkait kondisi sosial, ekonomi, religiusitas, dan profesi masyarakat desa Pragaan Daya, maka kemudian pengabdian memetakan persoalan masyarakat tersebut dan merancang strategi dalam memberikan

solusi dalam pemecahan persoalan tersebut, terlebih persoalan profesi mengemis yang senantiasa dilakukan oleh sebagian masyarakat.

Dalam rangka menyelesaikan persoalan masyarakat desa Pragaan Daya tersebut, maka kemudian pengabdian melakukan koordinasi dan membuat perencanaan untuk memberikan pendampingan khusus kepada para generasi masyarakat atau pemuda-pemudi desa tersebut dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pengelola lembaga pendidikan dan sebagian masyarakat desa Pragaan Daya. Pengabdian melakukan musyawarah bersama dengan pihak-pihak terkait tersebut yang ditempatkan di Musollah Nurl Ulum di dusun Bulu desa Pragaan Daya.



Gambar 3:
Musyawarah Bersama Pemerintah Desa
dan Tokoh Masyarakat

Hasil musyawarah bersama masyarakat, unsur pemerintah desa dan tokoh masyarakat desa Pragaan Daya adalah diadakannya kegiatan pendampingan kepada pemuda yang saat ini duduk di kelas akhir sekolah menengah atas (SMA) dan yang Al-Ridha: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Vol.3, No.1 Maret 2025

sederajat. Program pendampingan yang akan dilaksanakan adalah program pendampingan perencanaan karir yang akan diselenggarakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Ulum yang ada di dusun Bulu desa Pragaan Daya, pemilihan lokasi program pendampingan ini adalah jarak tempuh bagi para siswa yang berasal dari berbagai sekolah atau madrasah yang ada di desa Pragaan Daya.

Musyawarah dengan para pihak desa Pragaan Daya juga menghasilkan kesepakatan bahwa pelaksanaan program pendampingan akan dilaksanakan 2 kali pendampingan. Pendampingan pertama dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 28 Januari 2024 dengan fokus materi yang akan disampaikan adalah tentang penggalian potensi, minat dan bakat peserta pendampingan. Program pendampingan yang kedua dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 11 Februari 2024, dengan fokus materi yang disampaikan kepada para peserta adalah perencanaan karir sesuai potensi diri, minat dan bakat masing-masing peserta pendampingan.

Setelah perencanaan program pendampingan tersusun dan terjadwal, maka kemudian pengabdian melakukan sosialisasi dengan dibantu oleh sebagian para pihak, mulai dari unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, unsur pengelola pendidikan dan sebagian masyarakat yang ikut serta merencanakan program pendampingan. Sosialisasi juga dilakukan secara langsung oleh pengabdian kepada sebagian pra siswa kelas Akhir SMA dan yang sederajat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan perencanaan karir untuk siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat di desa Pragaan Daya dilaksanakan 2 tahap

mengingat materi pokok yang disampaikan ke peserta pendamping memang direncanakan dan didesain 2 tema untuk memberikan pandangan rencana kerja dan penguatan karir yang sesuai dengan potensi masing-masing peserta. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan bentuk kegiatan seminar atau pembinaan yang didahului dengan kegiatan sremonial karena kegiatan terdiri dari beberapa sekolah yang didelegasikan oleh sekolah atau madrasah yang ada di desa Pragaan Daya ini. Mengacu pada hasil pengabdian yang tertuang dalam artikel ini meliputi, maka terdapat 2 materi yang menjadi fokus pendampingan dan menjadi aspek penting dalam rangka membantu siswa merencanakan dan menguatkan karir masing-masing peserta. Kedua materi yang telah disampaikan kepada para peserta pendampingan diuraikan sebagaimana berikut:

a. Pengenalan Minat dan Bakat

Materi pengenalan potensi diri, minat dan bakat masing-masing individu peserta pendampingan merupakan modal dasar dalam proses perencanaan karir seseorang. Sebab dengan mengetahui potensi diri, minat dan bakat peserta pengabdian dapat memberikan dorongan dan arahan terkait pemilihan karir atau jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat peserta nantinya.

Penyampaian materi minat dan bakat dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 28 Januari 2024. Karena waktu kegiatan pendampingan ini merupakan hari pertama, maka kegiatan didahului dengan kegiatan sremonial dan dihadiri oleh pihak Yayasan Hidayatul Ulum selaku tuan rumah kegiatan, kepala sekolah MA Hidayatul Ulum dan sebagian perwakilan guru dan pengelola sekolah dan madrasah yang

menjadi metra atas terlaksananya kegiatan pendampingan ini.



Gambar 4:

Penyampaian pengarahan oleh Yayasan pada acara sremonial

Setelah acara sremonial, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi pengenalan potensi diri, minat dan bakat oleh pengabdian. Pengabdian memulai dengan memperkenalkan dirinya, dan menugaskan masing-masing peserta untuk menuliskan identitas dirinya, hobinya, minatnya, bakatnya dan cita-citanya dalam kertas yang telah disediakan sebelumnya. Setelah para peserta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengabdian dipersilahkan untuk mengumpulkan ke depan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang urgensi mengetahui, memahami dan mengenali potensi diri, minat dan bakat masing-masing peserta.

Setelah materi tersampaikan kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator. Setelah proses tanya jawab selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengisian inventory oleh masing-masing peserta dalam rangka menggali lebih dalam terkait potensi diri, bakat dan minat

masing-masing peserta pendampingan tersebut.



Gambar 5:

Peserta sedang melakukan pengisian inventory

Setelah pengisian inventory tersebut, lalu pengabdian melakukan analisis dan kemudian ditunjukkan hasil potensi diri, bakat dan minat yang tersirat dalam diri masing-masing peserta. Hasil analisis menunjukkan bahwa bakat dan minat yang mereka tuliskan dalam kertas sebelumnya ditemukan terdapat 17% sesuai dengan apa yang telah mereka tuliskan dalam kertas sebelum kegiatan inventory berlangsung. Sedangkan 83% tidak sesuai dengan hasil analisis inventori masing-masing peserta.

Oleh karena demikian, dapat dijelaskan bahwa 83% masing-masing peserta pendampingan di desa Pragaan Daya Sumenep tidak dapat mengenali dan tidak pula mengetahui potensi diri, bakat dan minat yang ada dalam dirinya. Maka dari itu, pemberian layanan bimbingan karir bagi anak-peserta pendampingan ini perlu ditingkat oleh seluruh pihak yang berwajib, agar para generasi penerus bangsa yang ada di desa Pragaan Daya ini dapat menentukan, mengembangkan dan memutuskan karir apa yang sesuai

dengan potensi diri, bakat dan minat yang mereka miliki.

b. Penguatan Minat dan Bakat

Materi tentang penguatan potensi diri, minat dan bakat terhadap peserta pendampingan perencanaan karir tersampaikan dengan baik kepada siswa kelas akhir SMA dan sederajat yang menjadi peserta perencanaan karir di Pragaan Daya. Pengabdian memulai dengan melakukan tanya jawab tentang arti kata minat dan bakat, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan apa minat saudara? dan apa bakat saudara? kepada masing-masing peserta. Setelah pengabdian mendapatkan jawaban dari masing-masing peserta, kemudian pengabdian meminta mereka untuk duduk sesuai dengan minat dan bakat yang mereka sebutkan pada proses tanya jawab berlangsung. Setelah pengabdian meminta mereka untuk duduk sesuai minat dan bakat tersebut, kemudian pamateri meminta para peserta untuk menyiapkan buku catatan dan alat tulis yang telah disediakan oleh panitia.



Gambar 6:

Pendampingan penguatan minat dan bakat

Penguatan potensi diri untuk perencanaan karir menjadi penting

disampaikan kepada siswa kelas akhir SMA dan sederajat di desa Pragaan Daya ini, sebab pengoptimalan potensi diri, bakat dan minat yang mereka miliki dapat mengubah pola pikir dan mental pesimis (pemenuhan kebutuhan hidup dalam keseharian dengan cara meminta-minta kepada orang lain) menjadi pola pikir dan yang optimis (pemenuhan kebutuhan dengan menikmati hasil kerja sendiri). Oleh karena demikian, pengabdian dalam kajiannya tentang “penguatan diri untuk perencanaan karir” menegaskan bahwa kenikmatan hidup akan dicapai melalui upaya keras seseorang dalam bekerja, bukan cara meminta.

Selain itu, pamateri juga menyampaikan dan menegaskan pentingnya memulai merencanakan karir berdasarkan potensi diri, bakat dan minat yang telah dikenali dan dimiliki oleh masing-masing individu, sebab melalui perencanaan karir tersebut masing-masing individu dapat melatih dan mengasah potensi diri, bakat dan minat menjadi benar-benar terwujud dalam kehidupan selanjutnya. Terlebih ketika sudah kembali bergaul dengan masyarakat disekitar.

Pengabdian kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan kepada seluruh peserta bahwa perencanaan karir dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri masing-masing anak dari keluarga pengemis tersebut, perencanaan karir juga dapat meningkatkan pencapaian kepuasan pribadi, perencanaan karir juga mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai, dan perencanaan karir juga dapat mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkariir oleh masing-masing individu.



Gambar 8:

Kegiatan Penguatan Potensi diri, minat dan bakat

Perencanaan karir pada prinsipnya merupakan tanggung jawab masing-masing individu, sebab masing-masing individu siswa kelas akhir tersebut yang lebih tahu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhannya dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena demikian, perlu disadari bahwa melalui perencanaan karir yang disesuaikan dengan penguatan potensi diri, bakat dan minat masing-masing akan mengarahkan mereka menjadi lebih baik dengan berpegang teguh pada prinsip pola pikir yang optimistis.



Gambar 8:

Foto bersama peserta pendampingan

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pendampingan perencanaan karir yang diberikan langsung kepada para siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat oleh tim pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu tahap evaluasi bersama seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pendampingan mulai dari unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pengelola lembaga pendidikan SMA dan yang sederajat yang menjadi mitra program pendampingan ini.

Sedangkan tahapan evaluasi berikutnya adalah monitoring yang dilakukan oleh pengabdian kepada siswa kelas SMA dan sederajat yang menjadi peserta program pendampingan perencanaan karir. Monitoring dilakukan untuk memperhatikan, mengetahui dan menganalisis terkait implikasi dari kegiatan pengabdian ini. Monitoring dimaksudkan juga untuk mengontrol implikasi hasil pendampingan yang dialami oleh siswa kelas dengan maksud mengamati, memperharikan dan menganalisis

perkembangan sikap siswa yang menjadi peserta program pendampingan perencanaan karir di desa Pragaan Daya.

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring, menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan perencanaan karir memberikan implikasi yang positif terhadap perkembangan dan kemajuan pemikiran siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat dalam menata dan merencanakan karir masing-masing individu. Dapat dipahami bahwa sebagian peserta pendampingan karir dari siswa kelas akhir telah mempunyai karakteristik bakat dan minat karir lumayan baik, akan tetapi belum secara penuh memperlihatkan sikap karakteristik bakat dan minat karir yang tinggi, sebagaimana siswa lain yang menunjukkan bakat dan minat karir tinggi. Oleh karena demikian, perlu adanya dorongan dan motivasi lebih lanjut agar karakteristik bakat dan minat karir siswa dapat tercapai secara maksimal.

Pembahasan

1. Pengenalan Minat dan Bakat

Pengenalan minat dan bakat siswa menjadi unsur penting dalam menyiapkan siswa merencanakan dan menetapkan rencana karir untuk kehidupan di masa yang akan datang. Perencanaan karir harus digalakkan oleh setiap pendidik agar sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa, sebab disadari atau tidak setiap siswa dilahirkan dengan dibekali minat dan bakat yang berbeda-beda, dan pendidik harus mengenali setiap minat dan bakat yang terpendam dalam diri siswanya. Uswati Husna menegaskan bahwa setiap siswa atau peserta didik di sekolah atau madrasah memiliki minat dan memiliki bakat yang berbeda-beda. Siswa atau peserta didik yang memiliki bakat yang

istimewa potensinya, terlatih, teroptimalkan, terinternalisasi dan terstimulasi secara baik dan benar, maka akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, dibandingkan siswa yang tidak diberikan stimulasi yang benar (Husna 2021).

Mengingat perencanaan karir tidak dapat dipisahkan dan tidak dilakukan oleh siswa tanpa pengenalan potensi diri dan minat dan bakatnya, maka pengenalan minat dan bakat yang terpendam pada setiap siswa menjadi penting untuk dibahas dan dikaji dan dapat dikenalkan sejak dini kepada anak dirumah atau peserta didik di sekolah atau madrasah. Hasan Basri menjelaskan bahwa minat dan bakat merupakan potensi yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada hambanya dan sudah tertanam dalam setiap diri individu anak, maka kemudian yang diperlukan adalah upaya mengenalkan dan mengembangkannya. Sebab minat dan bakat masih merupakan atau masih bersifat potensial, selain itu, minat dan bakat merupakan kemampuan seseorang yang tetap membutuhkan bimbingan dan pelatihan dalam mengembangkannya secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat menjadi prestasi (Basri, Afdal, dan Yusuf 2021).

Pengenalan minat dan bakat kepada anak atau siswa sejak dini memiliki berbagai manfaat, siswa memiliki rasa percaya diri, memiliki harga diri dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Selain itu, siswa akan mengembangkan potensinya dengan dengan baik. Siswa sangat termotivasi, siswa juga memiliki semangat tinggi dalam merencanakan karir (A. P. Sari dan Sumarni 2024). Oleh karena demikian, untuk menguatkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa perlu dikenalkan terlebih dahulu

masing-masing minat dan bakat siswa yang terpendam pada masing-masing siswa (Arrosyid, Mutakin, dan Karamoy 2023).

Wibowo dkk. memberikan penjelasan bahwa dengan mengenali minat dan bakat, maka dapat membantu masing-masing individu siswa menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya secara efektif, dan juga siswa dapat dengan sendirinya memilih dan menentukan cita-cita dan rencana karir yang sesuai minat dan bakatnya, bahkan dengan senantiasa melatih dan mengasah potensinya dengan menunjukkan percepatan, pertumbuhan dan perkembangan keterampilan diri yang dimilikinya (Wibowo, Subarkah, dan Santoso 2018).

Berdasarkan bebrbagai penjelasan tentang urgensi pengenalan minat dan bakat siswa, maka dapat dijelaskan bahwa pengenalan minat dan bakat siswa memberikan implikasi terhadap penggalan dan optimalisasi potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Tidak hanya itu, siswa juga dengan sendirinya berusaha melatih, mengasah, menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya melalui keaktifannya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung pada potensi dirinya, baik kegiatan di sekolah maupun kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Pengenalan minat dan bakat juga berimplikasi pada perencanaan kerja siswa yang ideal dan profesional untuk kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2. Perencanaan Karir Sesuai Minat dan Bakat

Kurnia Sari mengemukakan bahwa dalam rangka mempermudah perencanaan karir siswa yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing maka dibutuhkan media. Salah satu media yang di kemukakannya adalah media *Mid mapping* (K. Sari dan Istiqoma 2019). Lebih jelas

dikemukakan bahwa *mid mapping* adalah salah satu media yang dapat diaplikasikan dalam mempermudah para siswa untuk melakukan perencanaan karier melalui gambar peta perencanaan atau pemikiran yang dibuat oleh para siswa sesuai dengan minat dan bakat.

Perencanaan karier adalah aspek penting dalam perkembangan karier bagi setiap individu siswa. Sebelum pengambilan keputusan karier, maka seharusnya siswa terlebih dahulu mempunyai perencanaan karier yang matang dan disesuaikan dengan potensi dirinya atau minat dan bakat yang ada pada setiap masing-masing individu siswa. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Winkel bahwa perencanaan karier adalah sebagian dari proses yang harus dilalui sebelum pengambilan keputusan dan pemilihan karier atau rencana kerja yang mau ditekuni dalam kehidupan di masa yang akan datang (Winkel; 1997).

Sejalan dengan pendapat Winkel diatas, Falendini dalam Sumita juga menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah satu proses masing-masing individu siswa dalam menentukan dan memilih karier yang mau dijalannya untuk kehidupan sehari-hari dan akan berlangsung sepanjang hayatnya (Sumita, Wicaksono, dan Yuline 2018). Nisa dkk. juga menegaskan bahwa perencanaan karier adalah sebuah proses sebelum menentukan dan pemilihan rencana karier yang sesuai minat dan bakat siswa. Proses tersebut meliputi aspek pemahaman dan aspek pengetahuan tentang potensi dirinya, pemahaman dan pengetahuan tentang minat dan bakat bidang pekerjaan yang disukainya, serta pengaplikasian nalar pikir yang ideal keinginan dirinya dengan dunia kerja yang akan dipilihnya (Nisa, Sholih, dan Prabowo 2022).

Perencanaan dan perkembangan karier masing-masing individu siswa perspektif Teori Donald E. Super sebagaimana dikutip oleh Nina Fitriani dkk. merupakan sebuah peranan dari masing-masing individu siswa dalam menghadapi dan beradaptasi dengan dunia yang akan mereka hadapi dan akan mereka tempati. Dalam pengertian lain, perencanaan dan perkembangan karier individu siswa merupakan peranan individu yang dipengaruhi oleh berbagai kegiatan mulai dari kegiatan belajar, kegiatan layanan kelompok, kegiatan pencarian peluang kerja dan kegiatan keseharian bersama keluarga untuk rencana karier di masa yang akan datang (Fitriyani dkk. 2019).

Berdasarkan berbagai ulasan para tokoh di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karier bagi masing-masing individu siswa di lembaga pendidikan adalah salah satu proses pengembangan diri yang harus dilalui masing-masing individu guna mempermudah dirinya dalam menentukan, merencanakan, memilih dan memutuskan rencana karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya sebagai langkah awal menyaipkan diri untuk melangkah lebih jauh dalam dunia kerja.

Pendampingan perencanaan karier bagi siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat sejatinya untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah jelaskan di atas, hal tersebut dilakukan untuk memberikan implikasi positif dengan menjadikan mereka mengenali potensi dirinya, mengenali minat dan bakat yang terpendam dalam dirinya, menalkan mereka tentang berbagai pilihan pekerjaan yang sesuai, dan membantu mereka merencanakan karier atau rencana kerja yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakatnya.

Seorang siswa dapat dikatakan mempunyai perencanaan karir manakala mereka memahami dan mengetahui tentang potensi dirinya, mengetahui dan memahami tentang jenis-jenis pekerjaan, dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyesuaikan potensi dirinya, minat dan bakatnya dalam dunia kerja yang akan ditekuninya. Tidak hanya itu, pendampingan rencana karir kepada siswa kelas akhir juga memberikan implikasi kepada masing-masing siswa untuk dapat memilih program studi yang sesuai dengan potensi dirinya, minat dan bakatnya dalam studi lanjut. Perencanaan karir siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat di desa Pragaan Daya juga dapat ditempuh melalui layanan-layanan konseling karir di masing-masing sekolah mereka sebagai tindak lanjut dari adanya program pendampingan perencanaan karir ini. Oleh karena demikian, Guru bimbingan dan konseling (BK) di berbagai lembaga pendidikan desa Pragaan Daya memiliki peranan yang sangat urgen dalam rangka melanjutnya program pendampingan ini yaitu dengan upaya membantu, mengembangkan dan mengarahkan siswanya baik dalam aspek perkembangan kepribadiannya, sosialnya, peningkatan belajar maupun dalam aspek rencana karir yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat masing-masing siswanya.

Kesimpulan

Setelah diuraikan temuan hasil pendampingan tentang perencanaan karir siswa kelas akhir SMA dan yang sederajat di desa Pragaan Daya dan telah di bahas yang didialogkan dengan berbagai pendapat para tokoh dan teori sebagaimana diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karir harus didahului dengan uapa mengenalkan potensi diri,

minat dan bakat yang terpendam dalam diri masing-masing individu siswa. Setelah pengenalan potensi diri, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat siswa. Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan karir yang juga harus sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat mereka.

Program pendampingan ini memberikan dampak yang signifikan dalam diri masing-masing siswa yang menjadi peserta program pendampingan perencanaan karir ini. Mereka memahami dan mengetahui potensi dirinya, memahami dan mengetahui minat dan bakatnya, dan mereka juga memahami dan mengetahui tentang berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya, minat dan bakatnya. Bahkan mereka sudah mulai merencanakan karir yang sesuai dengan potensi dirinya, minat dan bakatnya, serta sebagian mereka juga merencanakan pilihan program studi untuk studi lanjut yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakatnya.

Daftar Rujukan

- abdullah, Amiruddin. 2024. "Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat." Dalam , 1–198.
- Agus Afandi, Dkk. 2022. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/71356>.
- Arrosyid, Muhammad Wildan, Fakhruddin Mutakin, Dan Yurike Kinanthi Karamoy. 2023. "Penerapan Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir

Siswa Kelas X Smk Pgri 01 Al - Asy'ariyah Tahun Pelajaran 2022 - 2023." *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8 (3): 447–52.

<https://doi.org/10.31604/Ristekdik.2023.V8i3.447-452>.

Basri, Hasan, Afdal Afdal, Dan A. Muri Yusuf. 2021. "Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Atas." *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling* 6 (2): 157–63. <https://doi.org/10.23916/08885011>.

Damayanti, Ervina Maulida, Meilan Arsanti, Dan Cahyo Hasanudin. 2023. "Peran Mahasiswa Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi* 1 (1): 113–20.

Fitriyani, Nina, Riska Handayani, Dwinda Tiara Putri, Dan Dede Rahmat Hidayat. 2019. "Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Ilmu Dan Budaya* 41 (65). <https://doi.org/10.47313/Jib.V41i65.720>.

Hardiyantika, Rina; 2016. *Motivasi Dibalik Profesi Pengemis Di Desa Pragaan Daya Sumenep Madura (Studi Kasus Di Dusun Nong Pote Desa Pragaan Daya Kec. Pragaan Kab.Sumenep) (Cd + Cetak)*. Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang. [//Library.Unmer.Ac.Id%2findex.Php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d35774](http://library.unmer.ac.id%2findex.php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d35774).

Husain, Nurlaila, Manda Rohandi, Mukhlisulfatih Latief, Arip Mulyanto, Abd Azis Bouty, Dan Ahmad Azhar Kadim. 2022. "Pendampingan Masyarakat Desa Lakeya Dalam Pencapaian Sdgs Desa." *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 1 (2): 31–37.

<https://doi.org/10.37905/Devotion.V1i2.15281>.

Husna, Uswati. 2021. "Optimalisasi Potensi, Minat Dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi Sdm Di Desa Kinciran." *Griya Cendikia* 6 (1): 52–59. <https://doi.org/10.47637/Griya-Cendikia.V6i1.28>.

Misdar Mahfudz, 071614753002. 2018. "Konstruksi Budaya Mengemis Pada Masyarakat Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura." Thesis, Universitas Airlangga. <http://lib.unair.ac.id>.

Mohammad Ali Al Humaidy, Author. 2003. "Sosialisasi Nilai Pada Komunitas Pengemis. Studi Kasus Di Desa Pragaan Daya, Sumenep, Madura." Universitas Indonesia Library. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. 2003. <https://lib.ui.ac.id>.

Mustika, Mega, Daharnis Daharnis, Dan Mega Iswari. 2022. "Pentingnya Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Slta." *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling* 7 (3): 100–107. <https://doi.org/10.23916/081821011>.

Nisa, Khofiyatun, Sholih Sholih, Dan Arga Satrio Prabowo. 2022. "Pengembangan Media Bimbingan Karir Tower Of Career Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smp." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 8 (1): 62–69. <https://doi.org/10.22373/Je.V8i1.11710>.

Nurhasanah, Nurhasanah, Busri Endang, Dan Sri Lestari. 2017. "Analisis Layanan Bimbingan Dan Konseling Tentang Potensi Diri Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 6 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 6 (12). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/Article/View/23230>.

Prasetyo, Ary, Daris Purba, Nasruji Nasruji, Riki Riki, Hazriyanto Hazriyanto, Rina Rina, Asih Purwana Sari, Suratman Suratman, Dan Vincentius Ade Arianto Ciptoputra. 2023. "Pendampingan Kepada Remaja Islam Masjid Mukhtarul Arifin Batam Dalam Menyelenggarakan Bazar Ramadhan 1444h." *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (5): 376–82. <https://doi.org/10.55681/Ejoin.V1i5.814>.

Sari, Alvina Permata, Dan Neni Sumarni. 2024. "Sosialisasi Pengenalan Minat Bakat Dan Profesi Pada Anak Usia Dini Di Sdn Cadaskertajaya Ii." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 3 (1): 3482–88.

Sari, Kurnia, Dan Vella Auliya Istiqoma. 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping." *Jurnal Wahana Konseling* 2 (1): 20–29. <https://doi.org/10.31851/Juang.V2i1.2682>.

Sayyi, Ach, Dan Afandi Afandi. 2023. "Pendampingan Masyarakat Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Desa Batu Kerbuy Pasean Pamekasan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (4): 7411–19.

Suci, Rindi Wulan, Rustiyarso Rustiyarso, Dan Izhar Salim. 2018. "Kondisi Pengemis Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan Di Nusa Indah Iii, Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 7 (5). <https://doi.org/10.26418/Jppk.V7i5.25636>.

Sumita, Sumita, Luhur Wicaksono, Dan Yuline Yuline. 2018. "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas Xii Sma Negeri 9 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 7 (7). <https://doi.org/10.26418/Jppk.V7i7.26883>.

Wibowo, Arif Prasetyo, Davit Bagus H. Subarkah, Dan Teguh Santoso. 2018. "Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat

Siswa Smp Negeri 1 Labang Bangkalan Â€" Madura." *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 1 (2). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2065>.

Winkel;, W. S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Grasindo. [//library.politeknikalislam.ac.id%2findex.php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d11058](http://library.politeknikalislam.ac.id%2findex.php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d11058).

Yusuf, M. Baharuddin, Dan Harits Ar Rosyid. 2023. "Pengaruh Society 5.0 Dalam Kehidupan Masyarakat." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 3 (2): 116–21. <https://doi.org/10.17977/Um068v3i22023p116-121>.

